

Faktor penentu perilaku tidak aman di Rumah Sakit Umum Hasanah Graha Afiah (HGA) tahun 2018 = Factors of unconditional behavior in RSU Hasanah Graha Afiah (HGA), 2018

Fitra Mukti Nanggoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477658&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Latar belakang: Rumah Sakit Umum Hasanah Graha Afiah HGA merupakan Rumah Sakit rujukan di Kota Depok yang memiliki tugas dan fungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan, yang memiliki potensi terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja yang dialami oleh petugas kesehatan, pasien maupun pengunjung Rumah Sakit. RSU HGA telah mendapatkan Akreditasi Utama akan tetapi masih ditemukannya temuan dalam penilaian akreditasi pada Manajemen Fasilitas dan Keselamatan MFK seperti belum optimalnya program K3RS yang efektif untuk mencegah cedera bagi pasien, keluarga, staf dan pengunjung serta belum sepenuhnya program deteksi dini kebakaran dan asap. Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penentu perilaku tidak aman oleh pelaku pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Hasanah Graha Afiah berdasarkan Permenkes No. 66 Tahun 2016. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah bersifat observasional cross sectional. Pengumpulan data primer melalui kuesioner sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan penelusuran dokumen. Hasil: Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2018 di Rumah Sakit Umum Hasanah Graha Afiah, Depok, Provinsi Jawa Barat. Sampel 127 responden yang memiliki profesi sebagai perawat, bidan, petugas laboratorium dan petugas radiologi. Analisis chi square dan regresi logistik. Variabel yang dominan adalah pelatihan $p\ value=0,000$; $OR= 4,250$ dan pengetahuan $p\ value=0,01$; $OR=3,986$. Saran: Dengan adanya penelitian ini setelah melihat hasil penelitian diharapkan untuk dapat dipertimbangkan bagi pihak Rumah Sakit untuk mengeluarkan peraturan turunan dari Permenkes No. 66 Tahun 2016 dalam bentuk peraturan Rumah Sakit.

<hr />

**ABSTRACT
**

Background RSU Hasanah Graha Afiah HGA is a referral hospital in Depok City that has duties and functions as a place of health services, which has the potential for work-related illnesses and accidents due to work experienced by health workers, patients and visitors. RSU HGA has received Major Accreditation but still finds findings in accreditation assessment on Facility and Safety Management such as not yet optimally effective K3RS program to prevent injury to patient, family, staff and visitors and not yet fully fire and smoke early detection program. Objective The purpose of this study was to decide the determinants of unsafe behavior by health service actors at RSU Hasanah Graha Afiah based on Permenkes No. 66 Tahun 2016. Method This research uses quantitative approach. The research design used was observational cross sectional. Primary data collection through questionnaires while secondary data collection is done by tracking documents. Results The study was conducted in April May 2018 at RSU Hasanah Graha Afiah, Depok, West Java Province. Sample 127 respondents who have profession as nurse, midwife, laboratory officer and radiology officer. Chi square analysis and logistic regression. The dominant variable is training $p\ value 0,000$ OR 4,250 and knowledge $p\ value 0,01$ OR 3,986. Suggestion

Given this research after looking at the results of the research is expected to be considered for the Hospital to issue derivative regulations from Permenkes No. 66 Tahun 2016 in the form of Hospital regulations.